JBPAI : Jurnal Budi Pekerti Agama Islam
Volume. 2, No.1 Februari 2024
e-ISSN: 3031-8343; p-ISSN: 3031-8351, Hal 102-111
DOI: https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i1.58

Sejarah Dan Perkembangan Yayasan *United Islamic Cultural Centre Of Indonesia* (UICCI) Syarief Medan Tahun 2013- 2023

Rizaul Abror Siregar
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Laila Rohani
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Korespondensi Penulis : abrorsiregar101@gmail.com

Abstrack, *The United Islamic Cultural Center of Indonesia (UICCI) or the United Islamic Cultural Center Foundation in Indonesia is an Islamic organization that operates in the social and religious fields. This foundation is an Islamic social and religious institution that produces Al-Quran Hafiz who applies the Al-Quran and Sunnah in everyday life while directing them to do good deeds with their knowledge. The UICCI Foundation is better known as Pondok Pesantren Syarief Medan which is a branch of the IFA (International Fratenity Association) or international fraternity foundation in Turkey. The history of the founding of the Central UICCI Foundation in Turkey or the Sulaimaniyah Institute began after the fall of the Ottoman Caliphate in 1924, the Turkish regime under the leadership of the nationalist figure Mustofa Kemal Attaturk began to introduce the ideas of nationalism and secularism, or rather laicism. This is an interesting study considering that Islamic boarding schools are traditional Islamic educational institutions originating from Indonesia and UICCI is a branch of Islamic education from Turkey. Because it is a branch of the Turkish Islamic boarding school, it has its own way of learning which is different from Islamic boarding schools in Indonesia in general. The differences lie in the teaching system which is controlled by the center in Turkey, the rules are based on Sufism, the students' learning activities are integrated with the Turkish language, Turkish culture is introduced to the students and the full scholarship for further education in Turkey is given to the students. In this research there are three problem formulations, namely: History and development of the UICCI Syarief Medan Foundation, dynamics, and its contribution to students and society. The approach used by researchers is Sociology. The theory used is Continuity and Change by Jhon Obert Voll. The method used is the historical method, which includes four steps, namely heuristics, verification, interpretation and historiography. The results of this research show that the UICCI Syarief Islamic Boarding School in Medan has a distinctive form and is different from Islamic boarding schools in general. The differences can be seen from the activities at the boarding school which are based on Sufism and tarekat which are followed by Islamic boarding school students, an integrated teaching system with Turkish language and Tekamul education (scholarships for further Islamic education to Turkey). Apart from that, the dynamics that occur at the UICCI Syarief Islamic boarding school can be seen from an educational and economic perspective, namely making UICCI Syarief become the center of Tadris for the Sumatra Island branch and from an economic perspective it can be seen from what was initially free to paid. In terms of contribution, this foundation only focuses on students, preparing student go to Tekamul.*

Keywords*:* UICCI Syarief, Sulaimaniyah.

Abstrak, *United Islamic Cultural Centre Of Indonesia* (UICCI) atau Yayasan Pusat Persatuan Kebudayaan Islam di Indonesia adalah sebuah organisasi Islam yang bergerak pada bidang sosial dan Keagamaan. Yayasan ini merupakan lembaga sosial dan Keagamaan Islam penghasil Hafiz Al-Quran yang menerapkan Al-Quran dan sunnah dalam kehidupan sehari-hari sekaligus mengarahkan mereka beramal dengan ilmunya. Yayasan UICCI lebih dikenal dengan Pondok Pesantren Syarief Medan yang merupakan cabang dari IFA *(International Fratenity Assosiation)* atau yayasan persaudaraan International di Turki. Sejarah berdiri Yayasan UICCI Pusat di Turki atau Lembaga Sulaimaniyah berawal dari pasca kejatuhan kekhilafahan Turki Usmani pada tahun 1924, rezim Turki dibawah kepemimpinan tokoh nasionalis Mustofa Kemal Attaturk mulai memperkenalkan ide nasionalism dan sekulerisme atau tepatnya *laicism.* Hal ini menjadi kajian yang menarik mengingat Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan islam tradisional yang berasal dari Indonesia dan UICCI merupakan salah satu cabang pendidikan islam dari Turki. Karena merupakan cabang dari pondok pesantren Turki maka memiliki cara tersendiri dalam pembelajarannya yang berbeda dengan Pondok Pesantren yang ada di Indonesia pada umumnya. Adapun perbedaannya terletak pada sistem pengajaran yamg mendapat kontrol dari pusat di Turki, aturan- aturan berbasis tasawuf, kegiatan belajar para santri yang terintegrasi dengan bahasa Turki, budaya Turki yang dikenalkan kepada santri dan beasiswa penuh pendidikan lanjutan ke Turki yang diberikan kepada santri. Dalam penelitian ini terdapat tiga rumusan masalah yaitu : Sejarah dan perkembangan Yayasan UICCI Syarief Medan,

Received: Desember 29, 2023; Accepted: Januari 22, 2023; Published: Februari 28, 2024
**Rima Junita Putri, rimajunita623@gmail.com*

Dinamika, serta kontribusinya terhadap santri dan Masyarakat. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu Sosiologi. Teori yang digunakan adalah *Continuity* and *Change* oleh Jhon Obert Voll. Metode yang digunakan yaitu metode sejarah, yang meliputi empat langkah yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pesantren UICCI Syarief Medan mempunyai bentuk yang khas dan berbeda dengan pesantren pada umumnya. Perbedaan yang terlihat dari kegiatan yang ada di pondok dengan berbasis tasawuf dan tarekat yang diikuti kalangan santri, sistem pengajaran yang terintegrasi dengan bahasa Turki serta pendidikan *Tekamul* (beasiswa pendidikan Islam lanjutan ke Turki). Selain itu, dinamika yang terjadi di pesantren UICCI Syarief dapat dilihat dari Segi Pendidikan dan ekonomi yaitu menjadikan UICCI Syarief menjadi pusat *Tadris* cabang Pulau Sumatera dan dari segi ekonomi dapat dilihat dari yang awalnya geratis menjadi berbayar. Dari segi kontribusi yayasan ini hanya terfokus kepada santri, Menyiapakan para santri untuk berangkat ke *Tekamul.*

Kata Kunci : UICCI Syarief, Sulaimaniyah.

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial, cenderung memperhatikan individu-individu di lingkungan sekitarnya. Akibat fenomena ini, masyarakat mulai mempertimbangkan untuk membuat forum guna memperoleh pengetahuan secara efektif dan efisien. Hal inilah yang menjadi salah satu prakarsa dan pembenaran untuk didirikannya suatu organisasi yang disebut yayasan. Keberadaan yayasan dipandang sebagai jawaban bagi masyarakat yang menginginkan adanya wadah atau organisasi untuk menyalurkan aspirasinya dalam melakukan segala kegiatan yang pada hakikatnya bertujuan untuk beramal shaleh, sehingga tindakannya bersifat sukarela *(tabarru).*

Salah satu lembaga yang bergerak dalam bidang sosial kegamaan adalah Yayasan UICCI (*United Islamic Cultural Centre Of Indonesia*) atau Yayasan Pusat Persatuan dan kebudayaan Islam Indonesia. Yayasan UICCI merupakan salah satu wadah organisasi keagamaan yang didirikan oleh relawan Turki dan Indonesia untuk bekerja di bidang sosial dan pendidikan.

Yayasan UICCI pertama kali didirikan di Indonesia pada tahun 2005, atas inisiatif seorang ustad Turki, *Hakan Soydemir* tepatnya di Jakarta, dengan bantuan sukarelawan dari Indonesia maupun Turki. Ia dikirim langsung dari IFA (International Fraternity Assosiation) atau Yayasan Persaudaraan Internasional di Turki.

Yayasan UICCI memiliki berberapa cabang di beberapa kota besar di Indonesia seperti Aceh, Medan, Bandung, Jakarta dan Yogyakarta. Cabang asrama United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI) sudah terdapat di beberapa wilayah Indonesia dan hampir di seluruh Negara dunia. Nama Yayasan UICCI (*United Islamic Cultural Centre Of Indonesia)* merupakan nama untuk kawasan Indonesia dan di setiap negara memiliki nama masing-masing. Di Indonesia, setiap cabang yayasan UICCI memiliki nama tersendiri, untuk daerah Kota Medan Yayasan UICCI mendirikan sebuah Pondok Pesantren dengan nama Pesantren UICCI Syarief Medan.

METODE PENELITIAN

Metode sejarah merupakan nama lain dari teknik penelitian sejarah. Metode adalah strategi, petunjuk untuk melaksanakan suatu tugas, atau pedoman teknis untuk melakukan suatu tugas dengan efektif dan efesien. Metodologi dan metode harus dipisahkan. Apabila metodologi sebagai *Science of Methods* lebih berkaitan dengan kerangka referensi, maka metode lebih bersifat praktis, yaitu memberikan petunjuk mengenai cara, prosedur, atau teknik mengenai pelaksanaannya secara sistematik. Dengan kata lain, metode sejarah mengacu pada pendekatan sistematis terhadap studi dan penulisan sejarah yang mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh hukum ilmu sejarah. Metode sejarah menurut Kuntowijoyo mempunyai empat persyaratan: mengumpulkan sumber (Heuristik), kritik sumber (Verifikasi), analisis (Interpretasi), dan penulisan sejarah (Historiografi).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Dan Perkembangan United Islamic Cultural Centre Of Indonesia (UICCI) Syarief Medan

Sejarah terbentuknya UICCI tidak dapat dipisahkan dengan sejarah awal tumbuhnya lembaga pendidikan madrasah di seluruh dunia Islam. Lembaga madrasah pertama kali muncul dalam sejarah Islam pada tahun 1064, di bawah pemerintahan Nizamul Muluk. Pada saat itu madrasah ini bernama Madrasah Nizamiyah. Madrasah ini tidak ada hubungannya dengan “universitas” atau lembaga pendidikan tinggi lainnya yang didirikan atas dasar penyelidikan dan penalaran independen. Istilah "al-jalmiah" mengacu pada institusi pendidikan tinggi Islam, yang secara historis memiliki hubungan dengan masjid-masjid yang cukup besar, khususnya masjid-masjid yang menjadi tempat salat Jumat.

1. Profil *United Islamic Cultural Centre Of Indonesia* (UICCI) Syarief Medan

United Islamic Cultural Centre of Indonesia disingkat UICCI merupakan sebuah yayasan yang dijalankan oleh Organisasi Sulaimaniyah, dalam bahasa Indonesia diterjemahkan dengan Pusat Persatuan Kebudayaan Islam Indonesia sebuah organisasi berbasis di Turki yang didirikan pada tahun 1953.

Pondok Pesantren UICCI cabang Medan terletak di Jl. Kelambir V, Tanjung Gusta, Medan Helvetia, merupakan lembaga tahfiz Al-Quran yang di peruntukan kepada Siswa tamatan SMP/sederajat dan SMA/sederajat yayasan ini berdiri pada tahun 2013 di Medan. Ada tiga bagian mendasar yang membentuk Yayasan UICCI Syarief Medan: para Abi (Ustadz), Santri, dan Ikhwan (Masyarakat). Ketiganya sangat menentukan perkembangan pesantren.

khususnya bagi ikhwan, atau mereka yang mendukung pondok pesantren ini dengan sumbangan zakat, infaq, dan wakaf.

2. Tujuan Berdiri

Tujuan berdirinya UICCI Medan adalah untuk mengamalkan nilai-nilai islam melalui pendidkan bagi anak-anak dan sebagai kegiatan dakwah, sedangkan tujuan lebih jauh dari UICCI adalah mewadahi kelanjutan dari hubungan dengan para anggota, menjamin keamanan, pembinaan, dan kesejahteraan para anggotanya tersebut.

3. Manajemen kepengurusan UICCI Syarief Medan

Corak kepemimpinan di pesantren UICCI Syarief sangat berbeda dengan pola kepempimpinan pesantren-pesantren di Indonesia. Umumnya pesantren-pesantren di Indonesia memiliki pola kepemimpinan kharismatik yang dibangun melalui sosok Kiyai menjadi sosok figur sentral di dalam pesantren maupun di tengah masyarakat. Kyai adalah unsur terpenting dalam pelaksanaan pengajaran di pesantren- pesantren di Indonesia.

Adapun Struktur kepengurusan yayasan UICCI Syarief Medan 2023-2024 adalah sebagai berikut :

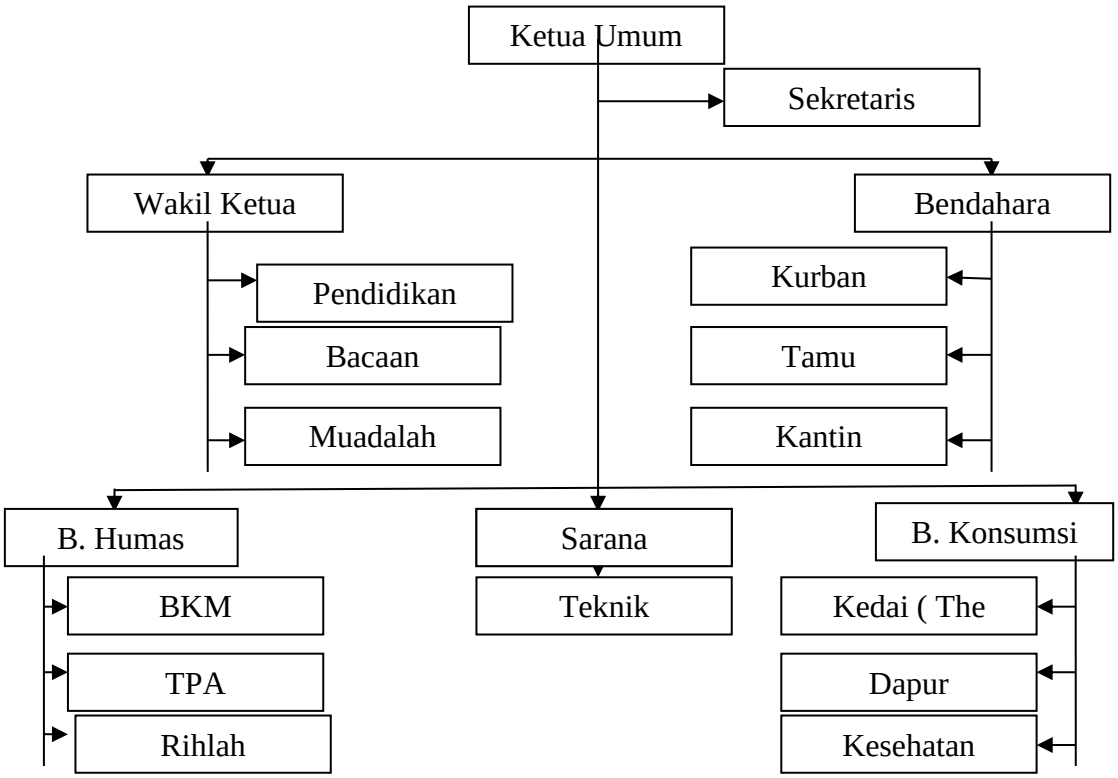

(Sumber : Dokumen dan wawancara dari Ketua Pesantren)

NO	Nama	Jabatan
1	Mhd. Rijal Harits Biladi	Ketua Uum
2	Zakil Humarisi	W. Ketua/ Pengajar
3	Tengku Agus Maulana	Bendahara/ Pengajar
4	RM. Aslam Hanif	Sekretaris
5	Aulia M Dani	Pengajar
6	Ahmet Srabakawa Sir	Pengajar
7	Mulyadi	Koki
8	Habibullah	Pengajar
9	Abu Zakaria Aqmal	Pengajar
10	Nizal Al Jabbar	Pengajar
11	Agridzira Awaal	Pengajar
12	Serdar Ersoy	Pengajar
13	Tz. Fuad	Teknisi
14	Al Khawarizmi	Teknisi
15	M. Nasrullah	Koki

4. Tradisi Akademik dalam Pembelajaran Santri UICCI Syarief Medan

Yayasan *United Islamic Cultural Centre Of Indonesia* (UICCI) menggunakan kurikulum *Muadalah.* Mu'adalah adalah suatu proses penyetaraan antara institusi pendidikan baik pendidikan di pondok pesantren maupun di luar pesantren, dengan menggunakan kriteria baku dan kualitas yang telah ditetapkan secara adil dan terbuka.

Selain menggunakan kurikulum Muadalah, para santri juga memiliki kelas-kelas tingkatan. Untuk tradisi akademik Yayasan UICCI Syarief Medan memiliki 4 tingkatan. Semua tingkatan ini ditempuh selama 5 tahun dan setelah itu di lanjutkan pengabdian di beberapa pesantren Sulaimaniyah yang tersebar di seluruh dunia minimal pengabdian 1 tahun.

Adapun 4 tingkatan tersebut yaitu :

1. Tingkat Tahfidz:

Hafalan Alquran 30 Juz, Ini merupakan tingkat atau tahapan pertama dalam kurikulum yang harus ditempuh santri untuk menyelesaikan hafalan Al qur'an dengan menggunakan metode Turki Usmani sebagai metode khusus yaitu ciri khas pondok pesantren tahfidz Sulaimaniyyah.

2. Tingkat Ibtidai

Tingkat ibtidai merupakan tingkat lanjutan dari tingkat tahfidz, selesai menghafal Al qur'an 30 juz santri melanjutkan ke tahap ini sambil mengulang hafalan Al qur'an 1 hari minimal 1 juz. Kurikulum tingkat ibtidai ini juga salah satu cara untuk mencapai visi misi UICCI itu sendiri.

santri harus mengikuti pelajaran ilmu-ilmu yang diprogramkan ilmu Tajwid, hafalan Hadist, Aqidah, Fiqih, Tasawwuf, dasar-dasar ilmu Sharf dan Nahwu.

3. Tingkat Idzhari

Kurikulum tingkat ihdhari merupakan kurikulum lalnjutan pesantren setelah tingkat ibtida'I di dalamnya mempelajari Fiqih, Aqidalh, Tarikh, Tasalwwuf, Sharf dan Nahwu II, Hadits, Tafsir, Ilmu Mantiq, Bahas Turki.

4. Tingkat Tekamul

Belajar agama islam yaitu dengan mempelajari Tafsir, Sharaf dan Nahwu III, sastra Bahasa Arab, Ilmu Mantiq, Fiqih 4 Mazhab

Dari hasil wawancara peneliti Narasumber yaitu Abi Rijal selaku ketua yayasan UICCI Sarief Medan mengatakan bahwa "Dasar Islam itu ada 3 : Aqidah, fiqih dan tasawuf dan ketiganya kami memiliki sanad sampai Rasulullah SAW, dari segi Aqidah kita mengikuti Imam As'ari dan di turki mayoritasnya mengikuti imam Al-Maturidi. Untuk Fiqih kalau di Indonesia kita memakai Mazhab Syafi' walalupun kalau kita sudah ke Turki 4 Mazhabnya akan di pelajari dan Tasawufnya kami memakai Tasawuf Naqsabandi".

5. Kegiatan Para Santri *United Islamic Cultural Centre Of Indonesia* (UICCI)

Setiap lembaga pendidikan islam memiliki ciri-ciri khusus yang barangkali tidak dimiliki lembaga pendidikan islam lain di luar pesantren secara umum. Setiap pondok pesantren pasti memiliki ciri khas tersendiri, baik dari kegiatan harian santri, tata tertib serta metode yang digunakan dalam mendidik santri. Begitu pula dengan UICCI Syarief Medan, memiliki kegiatan santri yang berbeda dengan pondok pesantren Indonesia pada umumnya.

Adapun jadwal kegiatan santri Pondok Pesantren UICCI Starief Medan sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal kegiatan santri

Kegiatan Senin sd. Sabtu	
	Kegiatan
03.30 - 04.10	Qiyamul Lail
04.10 - 04.40	Rabitah Syarief
04.40 - 05.30	Hatim & Shalat Subuh
05.30 – 07.00	Tadarus Al-Quran
07.00 – 07.30	Sarapan
07.30 - 08.30	Kebersihan
08.00 – 12.00	Belajar Di Kelas
12.00 – 15.30	Persiapan Sholat Dzuhur, Makan siang, istirahat Setengah Jam, Belajar di kelas sampai menjelang shalat Ashar
15.30 – 18.40	Shalat Ashar, Istirahat 30 Menit, Belajar sampai menjelang Sholat Magrib
18.40 – 20.40	Sholat Magrib, Makan malam Shalat Isya
20.40 – 23.00	Belajar
23.00 – 03.40	Istirahat
Setiap Ahad	Program Shalat Tasbih dan Awwabin

6. Metode Tahfidz Turki Utsmani

Yayasan UICCI Syarief Medan memiliki 3 program dan dari ketiga ini saling melengkapi dan saling berhubungan untuk menyelaraskan ilmu-ilmu yang nantinya akan dipelajarinya.

Program pertama adalah program *pra- tahfidz.* Program ini merupakan program yang mempelajari ilmu-ilmu dasar dalam membaca Al-Qur'an, yaitu ilmu tajwid, makhrojul huruf, ghorib dan ilmu-ilmu lain yang berhubungan dengan melancarkan bacaan Al-Qur'an sebelum beranjak ke program atau kelas tahfidz.

Selanjutnya untuk program kedua, tahfidz di UICCI Syarief Medan ini menggunakan metode sendiri yang mana metode hafalan ini merupakan metode hafalan yang ada sejak zaman kepemimpinan Turki Utsmani masih berdiri kokoh menaungi kehidupan di seluruh penjuru dunia. Metode ini dikenal dengan metode Turki Utsmani, atau di Indonesia disebut dengan metode acak atau metode putaran.

Selanjutnya, program ketiga ini merupakan kelas tadris, dimana program atau kelas ini mempelajari tentang ilmu nahwu, shorof, bahasa arab yang di turki kan, hadist, aqidah, dan ilmu-ilmu lain yang mana ilmu-ilmu ini membedah isi dari Al-Qur'an, sehingga hasil dari hafalan dapat diamalkan dengan adanya program atau kelas tadris ini.

B. Dinamika Yayasan *United Islamic Cultural Centre Of Indonesia* (UICCI) Syarief Medan

1. Bidang Pendidikan

Yayasan UICCI Syarief Medan merupakan lembaga Tahfiz Al-quran yang berdiri pada tahun 2013. Pada awal berdiri yayasan ini menerima santri sekitar 60 santri lulusan SMP/sederajat dan SMA/sederajat dari berbagai daerah. Untuk masuk ke UICCI harus menempuh 3 tahapan seleksi yaitu : seleksi berkas, seleksi hafalan, seleksi bacaan. Yayasan UICCI Syarief Medan merupakan pondok yang menganut ajaran Tasawuf. Berdasarkan hal ini, kurikulum pendidikan yang diterapkan di Pondok Pesantren Syarief tidak terlepas dari ajaran Tarekat.

Menurut hasil wawancara penulis dengan ketua pesantren :

"jadi yayasan UICCI Medan menjadi tempat untuk para santri yang sudah Hafiz 30 juz di Seluruh pulau Sumatera, Sebelum mereka diberangkatkan ke Turki, Mereka harus belajar tadris dan Bahasa Turki dulu di sini karantina selama 9 bulan".

2. Bidang Ekonomi

Hasil wawancara penulis dengan ketua pesantren yaitu Abi Rijal bahwasanya awal berdiri pada tahun 2013 Pesantren UICCI Syarief Medan menggeratiskan kepada santri dari segi biaya baik itu akomodasi dan konsumsi. Tetapi itu hanya bertahan sampai beberapa tahun.

Dalam wawancara dengan ketua pesantren : "Kita akan ingatkan masalah infak perbulannya siapa-siapa yang nunggak dan kita pertemukan dengan penanggung jawabnya face to face. Kita tanya. Kalau masih belum mendapatkan jawabannya, kita akan menelpon orang tuanya. Dan kalau belum juga mendapatkan jawabannya, kita akan bantu mencari donatur untuknya atau kita sepakati lagi berapa kesanggupannya. Sejauh ini sulaimaniyah belum pernah mengeluarkan santrinya karena tidak bayar infak.

C. Kontribusi Yayasan *United Islamic Cultural Centre Of Indonesia* (UICCI) Syarief Medan

Pesantren telah memposisikan diri sebagai sebuah sistem pendidikan Islam dan sekaligus sebagai komunitas yang khas dan unik di Indonesia. Di mana ia memiliki fungsi dan peran variatif yang meliputi fungsi pendidikan, budaya bahkan fungsi perjuangan pada zaman kolonial Belanda.

1. Beasiswa Pendidikan Agama Santri ke Turki

UICCI memiliki program pendidikan lanjutan yang disebut Tekamul. Baik Pondok Pesantren Sulaimaniyah khusus tahfidz maupun mahasiswa. Tekamul menjadi bagian dari beasiswa penuh yang diberikan kepada para pelajar /mahasiswa / santri di UICCI. Khusus mahasiswa, tekamul merupakan jenjang yang akan ditempuh para santri setelah menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi. Hal ini sesuai dengan penyesuaian program pedidikan dan kurikulum pondok pesantren khusus mahasiswa. Peningkatan jenjang Pendidikan ini berada di Turki.

2. Kontribusi dalam masyarakat

Salah satu kontribusi UICCI Syarief Medan adalah mengajarkan Al-Qur'an untuk anak Pendidikan usia dini adalah hal yang mendasar dalam pembentukan kepribadian seseorang, oleh karenanya pendidikan pada usia dini perlu menjadi perhatian. Karena pada usia dini kita tanamkan kepribadian seorang muslim (akhlakul karimah) menegakkan amal ma'ruf nahi mungkar. Kontribusi Pesanten UICCI Syarief di dalam masyarakat lainnya adalah pendidikan Al-Qur'an gratis bagi masyarakat. Pendidikan ditunjukan untuk masyarakat yang masih awam dalam pengetahuan agama Islam.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Syarief berawal dari dibentuknya Yayasan UICCI oleh para ustad Turki dan relawan Indonesia. Yayasan ini berdiri pada tahun 2005 sekaligus membuka Pondok Pesantren Sulaimaniyah pertama yang bertempat di Jakarta. Pesantren UICCI Syarief Medan berdiri pada tahun 2013, Alasan umum pendirian Pondok Pesantren Syarief berupa konsep pemahaman agama *ahlusunnah wal jamaah* yang dianut oleh Pondok Pesantren Syarief dengan berbasis tarekat sesuai dengan mayoritas masyarakat muslim yang berada di Indonesia pada umumnya. Nama Yayasan UICCI (*United Islamic Cultural Centre Of Indonesia)* merupakan nama untuk kawasan Indonesia dan di setiap negara memiliki nama masing-masing. UICCI dalam bahasa Indonesia diterjemahkan dengan Pusat Persatuan Kebudayaan Islam Indonesia; adalah sebuah yayasan di bawah naungan Organisasi Sulaimaniyah yang berpusat di Turki yang didirikan pertama kali pada tahun 1953 oleh Syekh Sulaiman Hilmi Tunahan atas perlawanan terhadap kebijakan Sekularisme yang dibuat oleh pemerintah.

Kontribusi Pondok Pesantren UICCI Syarief kepada para santri dan kepada masyarakat. Kontribusi kepada santri adalah dengan memberikan beasiswa pendidikan Islam gratis kepada santri ke Turki. Pendidikan ini merupakan pendidikan lanjutan program pengajaran di Pondok Pesantren UICCI syarief Pendidikan ini disebut dengan *Tekamul.* Sedangkan untuk kontribusi di dalam masyarakat dalam hal pemberdayaan masyarakat dinilai masih kurang. Hal ini disebabkan oleh pondok pesantren yang terfokus kedalam pengajaran agama bagi para santri serta menyiapkan santri untuk berangkat ke Turki.

Saran

Dari penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat memberikan kebaikan kepada peneliti selanjutnya maupun kepada Pondok Pesantren Sulaimaniyah:

1. Penelitian tentang Pondok Pesantren UICCI syarief perlu untuk terus diteliti dan dikaji, baik dari segi pemahaman agama islam, supaya kedepannya terdapat bermacam-macam referensi di samping kepedulian terhadap sejarah pesantren
2. Perlunya penelitian tentang Pondok Pesantren UICCI syarief, tidak hanya yang berada di Medan akan tetapi kota-kota lainnya. Hal ini menarik mengingat Pondok Pesantren UICCI syarief sebagai cabang dari Turki yang mempunyai andil dalam pemberian beasiswa pendidikan agama Islam.

3. Pondok Pesantren UICCI syarief Medan supaya lebih meningkatkan sistem pengarsipan, baik mengarsipkan laporan kegiatan, laporan pertanggung jawaban, dokumentasi, dan arsip penting lainnya secara rapi. Terlebih Arsip lama berkaitan dengan awal pertumbuhan dan perkembangan pesantren. Arsip tersebut menjadi sangat penting dalam penulisan sejarah suatu organisasi atau lembaga pendidikan. Selain itu diharapkan keterbukaan dalam menerima peneliti untuk menggali informasi guna kepentingan penulisal karya ilmiah.

4. Pondok Pesantren UICCI syarief diharapkan mampu berperan aktif di dalam masyarakat. Tidak hanya menyiapkan santri untuk menempuh pendidikan lanjutan di Turki dengan membekali pengetahuan tentang agama. Pengabdian masyarakat dengan melakukan pemberdayaan dari berbagai bidang dirasa perlu dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayat, A., & Wahib, E. (1970). Kebijakan Pesantren Mu'adalah dan Implementasi Kurikulum di Madrasah Aliyah Salafiyah Pondok Tremas Pacitan. *Jurnal Pendidikan Islam*, *3*(1), 183. https://doi.org/10.14421/jpi.2014.31.183-201

Hisyam, Izzul Ahmad & Mardliyah, S. (2021). *Penerepan Metode Hafalan Putaran Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Hafalan Al-Quran Santri Di Pondok Pesantren Tahfizul Quran Surabaya*. *10*(2), 32–56

Husti, I. (2014). *Metode Tahfiz Al-Quran Ala Turki Utsmani (Kajian terhadap Tahfiz Al-Quran pada Yayasan Sulaimaniyah Istanbul Turki)* (pp. 25–56)

Rachbini, D. J. (2001). *Pembangunan Ekonomi dan Sumber Daya Manusia*. PT. Grasindo

Riska Nor Hasanah, M. S. (2021). No implementasi metode tahfidzul qur'an utsmani sulaimaniyah turky. *Frontiers in neuroscience*, *14*(1), 1–13

Syafe'i, I. (2017). PONDOK PESANTREN: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, *8*(1), 61 https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2097

Wardah, E. (2014). Metod penelitian Sejarah. In *Tsaqofah* (Vol. 12, pp. 165–175).

Wasino, E. S. H. (2018). Metode Penelitian Sejarah: dari Riset hingga Penulisan. *Seri Publikasi Pembelajaran*, *1*(2), 1–18

Zamhari, A. (2015). Perbandingan Pesantren Tahfidl Sulaymaniyah. *Kuriositas*, *VIII*(2), 53–67. ejurnal.stainparepare.ac.id › index.php › kuriositas › article › view%0A%0A